Tata Ibadah Keluarga Menyambut Tahun Baru 2025

berkesudahan kasih setia Allah Tak Tuhan. merahmati kita dengan kekuatan. Dipeliharanya hidup kita. Hari demi hari, kebutuhan dicukupkan. Walau dalam pergumulan, sakit, airmata, tidak dibiarkan kita berjalan sendirian. Tahun 2024 sudah kita lewati dalam penyertaan Tuhan. Kita melangkah memasuki hari pertama di tahun 2025. Pada hari pertama di tahun 2025, mungkin masih ada pertanyaan yang menggelayut dalam diri, ada harapan yang ingin kita wujudkan, juga ada airmata karena rupa-rupa kegelisahan. Namun, dalam iman kita melihat Allah yang beserta dengan kita. Kita mengalami penyertaan Allah yang kita terharu, terpesona. membuat Betapa mengagumkan Allah kita.

Dengan penuh syukur mari kita puji nama Tuhan, dengan menyanyi,

PKJ 212: Ya Allah, Kasih-Mu Besar (2x)

i .
$$\overline{7}$$
 6 . $\overline{5}$ 6 . $\overline{0}$ 6 . $\overline{3}$ $\overline{2}$ 2 . ka - sih - Mu be - sar, le - bih be - sar

$$\overline{1}$$
 $\overline{7}$ $\overline{.6}$ $\overline{5}$ $\overline{.4}$ $\overline{3}$ $\overline{0}$ $\overline{5}$ $\overline{2}$ $\overline{1}$ $\overline{1}$ $\overline{1}$ $\overline{1}$ $\overline{7}$ da - ri se - ga - la. Hi - dup ke - kal Engkau

Syair dan lagu : Januar Ishak

Doa Syukur: Dipimpin oleh anggota keluarga **Membaca Mazmur secara berbalasan**: Mazmur 103: 8-17 **Menyanyi**

PKJ 219: 1-3 " Di saat ini Kuangkat Tembang "

Syair dan lagu : In Moments Like These, David Graham, terj. Yamuger 1998 bait 2-3 Rita Simorangkir-Sibarani 1999

ni 1999
do = d 3 ketuk
0 3 5 5 . 6 1 3 4 4 . 3 2 '3 1. Di sa - at i - ni ku - ang-kat tem-bang, ku- 2. Di sa - at i - ni 'ku da - tang, Tu - han, 'ku- 3. Di sa - at i - ni de - ngar-lah, Tu - han, de- 4 4 . 3 2 1 2 3 5 '3 5 5 ang-kat tem-bangba - gi Ye - sus. Di sa - at da - tang ber - su - jud pa - da - Mu. Di sa - at
ngar-lah se-ru-an do-a - ku. Di sa-at
. 6 1 3 4 4 . 3 2 3 4 4 . 3 2 i - ni
1 7 1 1 3 5 6 5 . 4 3 3 , pa - da - Nya. Ku - ka - sih - i Eng - kau, ya Tu - han. Ku - ka - sih - i Eng - kau, ka - sih - Mu. Ku - ka - sih - i Eng - kau,
3 5 6 5 . 4 3 3 3 5 6 7 . ku - ka - sih - i Eng-kau, ku - ka - sih - i ku - ka - sih - i ku - ka - sih - i Eng-kau, ku - ka - sih - i ku - ka - sih - i
7 i 6 4 2 3 2 1 1 0 Eng-kau, Ye - sus, Tu - han - ku. Eng-kau, Ye - sus, Tu - han - ku. Eng-kau, Ye - sus, Tu - han - ku.

Doa merenungkan firman Tuhan

Membaca Alkitab: Yohanes 8:12

Permenungan

Bumi memiliki benda penerang berupa matahari dan bulan. Benda penerang tersebut diciptkan. Kristus menyebut diri-Nya adalah Teran Dunia. Dia adalah Terang yang tidak diciptakan. Yoh 1: 4 menyatakan bahwa didalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. Terlebih lagi, Kristus adalah Terang Allah (Yoh 1:9).

Hubungan "terang" dan "kehidupan" di Yohanes 1:4 dipertegas dalam Yoh. 8:12, di dalam Kristus manusia akan memiliki "terang kehidupan". Karena itu, makna Yesus sebagai Terang Dunia adalah karena la yang berkuasa mengaruniakan kehidupan kekal. Kristus memanggil setiap orang untuk berjalan mengikuti Dia. Setiap kegelapan akan dapat diatasi apabila kita mau berjalan bersama Kristus, sebagaimana Dia berkuasa melewati kuasa maut melalui kebangkitan-Nya. Setiap orang percaya juga dapat melewati setiap "lembah maut" sebab kuasa maut telah ditaklukkan oleh Kristus.

^{4 |} Tata Ibadah Keluarga Menyambut Tahun Baru 2025

Kita telah melewati tahun 2024. Pada tahun 2024 kita mengalami berbagai peristiwa "gelap". Beberapa di antara kita mengalami di titik nadir. Namun, apakah kondisi itu memisahkan kita dari Kristus? Roma 8: 35 menyatakan bahwa tidak ada yang dapat memisahkan kita dari Kristus. Penindasan, kesesakan, penganiayaan, kelaparan, ketelanjangan, bahaya, atau kematian akan dapat kita lewati apabila kita bersama Kristus, Sang Terang Dunia. Setiap manifestasi kuasa kegelapan tidak menghalangi kita untuk menjadi terang bagi sesama.

(Perenungan dari Wasiat Kekal)

Sharing Keluarga

Menyanyi PKJ 285: Bila Badai Hidup Menerpamu (2x)

Syair dan lagu : Bonar Gultom (Gorga) 1972, Yesaya 54:10

Doa Penutup